

SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP E-WARONG PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Sosial

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



MAEZTY OLLIVIA AMANDA

(07021381823132)

Pembimbing : GITA ISYANAWULAN, S.SOS, MA

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

RESPON MASYARAKAT TERHADAP E-WARONG PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

MAEZTY OLLIVIA AMANDA
07021381823132

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Juli 2025

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 19800911200912001
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



HALAMAN PENGESAHAN

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP E-WARONG PROGRAM
KELUARGA HARAPAN PADA KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN
ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

**MAEZTY OLLIVIA AMANDA
07021381823132**

Telah disetujui pada 14 JULI 2025

Pembimbing



**GITA ISYANAWULAN, S.SOS, MA
NIP. 198611272015042003**

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PROGRAM E-WARONG KUBE PKII DALAM
MENGENTASKAN KEMISKINAN PADA KELURAHAN 35 ILIR
KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:
MAEZTY OLLIVIA AMANDA
07021381823132

Telah disetujui pada April 2022

Pembimbing I

Dr. YOYOK HENDARSO, MA.
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II

GITA ISYANAWULAN, S.SOS, MA
NIP. 198611272015042003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Maczty Ollivia Amanda
2. NIM : 07021381823132
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang 22 desember 2000
4. Program Studi/Jurusan: Ilmu sosial dan Ilmu politik (SOSIOLOGI)
5. Judul Skripsi : RESPON MASYARAKAT TERHADAP E-WARONG PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 18 JULI 2025.



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

“Barang siapa bertakwa kepada Allah,
niscaya Dia menjadikan kemudahan
baginya dalam urusanya”

(Q.S At-Talaq:4)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakan
3. Keluarga besar tercinta
4. Dosen pembimbing skripsi yaitu, Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA
5. Dosen pembimbing yaitu Mba Gita Isyana Wulan, S.Sos, MA
5. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil“ alamin, Puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas limpahan karunia, kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya”. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, Rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan serta membimbing dengan sabar, banyak memberikan saran dan masukan. Semoga kebaikan

ibu dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagian disepanjang umurnya, Aamiin

6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta membimbing dengan sabar, banyak memberikan saran dan masukan. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagian disepanjang umurnya, Aamiin.
7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus kepada Orangtua tercinta Ayah Amanudin, Ibu Darmenti terima kasih atas segala doa, dukungan baik secara moril dan materil, meluangkan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesah saya, dan selalu kasih semangat serta memberikan kasih sayang yang tidak terhingga kepada saya.
10. Kepada Kelurgaku, Alm yai, Alm Nenek lanang, Almh Nenek, dan Nenek cewek, Ayah dan Ibu terima kasih atas segala doa, dukungan baik secara moril dan waktu serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT kepada saya.
11. Kepada saudara saya Bunga Sari Amanda, Shinta Arvianti Amanda dan Muhammad Ommar Ghifari yang sangat saya sayangi, terima kasih banyak telah menjadi penguat serta pendengar setia keluh kesah penulis.
12. Kepada para informan terimakasih telah memberikan informasi terkait penelitian saya sehingga informasi tersebut membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

13. Kepada teman-temanku, Michell, Indah, Eva dan Adya yang sudah selalu memberikan dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini dan terima kasih sudah hadir di kehidupan saya, dan memberikan warna baru, serta sudah hadir disetiap proses saya dalam suka maupun duka dan selalu mendengar keluh kesah saya, tangis dan tawa saya dengan nasehat dan masukan kalian.
14. Kepada seseorang yang pernah bersama saya dan tidak bisa saya sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan saya memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pelajaran, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses pendewasaan menghadapi kehidupan ini. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya saya menyadari setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
15. Terakhir. Terima kasih kepada diri sendiri Maezty Ollivia Amanda, karena sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, aku tau tidak mudah menjadi kamu. Tapi hari ini izinkan aku berkata terimakasih untuk setiap luka yang tak kau tunjukkan, untuk semua doa yang kau panjatkan dalam diam, untuk semua mala yang kau lewati dengan dada sesak tapi tetap memilih hari esok, terimakasih karena tidak menyerah pada kehidupan yang menyakitkan ini, meski tak ada yang tau betapa banyak hal yang harus di perjuangkan, aku bangga padamu, bukan karena kau sempurna, tapi karena kau mau bertahan disaat semua alasan untuk menyerah begitu banyak. Teruslah berjuang dan bertahan meski perlahan, asal tidak berhenti. dan tetap selalu semangat untuk melewati kehidupan ini.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan.

Palembang, 25 July 2025

Maezty Ollivia Amanda
NIM. 07021381823132

RINGKASAN

RESPON MASYARAKAT TERHADAP E-WARONG PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA KELURAHAN 35 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

Respon masyarakat terhadap e-Warong Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program dari Program Keluarga Harapan (PKH), yang konsen dalam berbagai macam kegiatan-kegiatan sosial, salah satunya dengan melakukan kegiatan dalam meningkatkan ekonomi kepada masyarakat miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan dalam program e-Warong, proses pelaksanaan program, dan manfaat yang dirasakan masyarakat setelah mendapatkan bantuan melalui program e-Warong ini. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan kegiatan-kegiatan dalam program e-Warong guna meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dijalankan e-Warong Program keluarga harapan di Kelurahan 35 ilir Kecamatan Ilir Barat II kota Palembang meliputi penyaluran bantuan sosial (BPNT) Bantuan Pangan Non Tunai, pelatihan kewirausahaan, pendampingan penguatan dalam keluarga, dari semua kegiatan tersebut berjalan secara efektif, akan tetapi hanya pembinaan penguatan dalam keluarga yang tidak berjalan secara efektif. Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini terbagi menjadi 7 tahapan poses yaitu, Tahap Persiapan, Tahap Seleksi Calon KPM e-Warong, Tahap Penyaluran Bantuan Sosial (BPNT), Tahap Pelatihan Kewirausahaan, Tahap Pembinaan Penguatan dalam Keluarga, Tahap Evaluasi, dan Tahap Terminasi. Banyak KPM e-Warong yang merasa terbantu dan dapat memberdayakan dirinya dengan adanya program e Warong ini, dan banyak KPM e-Warong Kelurahan 35 Ilir yang kini kehidupanya mendapatkan kesejahteraan.

Kata Kunci: Respon Masyarakat, Pelaksanaan e-Warong Program Keluarga Harapan

Palembang, 25 juli 2025

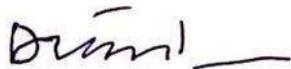
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing,



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

COMMUNITY RESPONSE TO THE E-WARONG FAMILY HOPE PROGRAM IN 35 ILIR VILLAGE, ILIR BARAT II SUBDISTRICT, PALEMBANG CITY

The community's response to the e-Warong Program of the Family Hope Program, which is one of the initiatives of the Family Hope Program (PKH), focuses on various social activities, one of which is to enhance the economy for poor communities. This study aims to understand the activities within the e-Warong program, the implementation process of the program, and the benefits felt by the community after receiving assistance through this e-Warong program. This type of research is descriptive qualitative research. The data collection techniques include observation, interviews, and documentation studies. The sampling technique in this research is purposive sampling, data presentation, and finally drawing conclusions. The results of the research obtained show the activities within the e-Warong program aimed at improving family welfare, which is implemented by the e-Warong Family Hope Program in the 35 Ilir Subdistrict of Ilir Barat II, Palembang City. includes the distribution of social assistance (BPNT) Non-Cash Food Assistance, entrepreneurship training, family strengthening mentoring, all of which are running effectively, but only family strengthening mentoring is not running effectively. The process carried out in the implementation of this program is divided into 7 stages, namely, Preparation Stage, Selection Stage for prospective e-Warong KPM, Social Assistance Distribution (BPNT) Stage, Entrepreneurship Training Stage, Family Strengthening Mentoring Stage, Evaluation Stage, and Termination Stage. Many e-Warong KPM feel supported and are able to empower themselves through this e-Warong program, and many KPM e-Warong from 35 Ilir sub-district are now experiencing improved welfare.

Keywords: Community Response, Implementation of the e-Warong Family Hope Program

Palembang, 25 juli 2025

Certified by.

Advisor,

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003

Head Of Program,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Respons	15
2.2.2 E-Warong Program	22
2.2.3 Upaya Penanggulangan Kemiskinan.....	25
2.3 Kerangka pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Strategi Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian	34
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.6 Penentuan Informan	35

3.7 Peranan Peneliti.....	36
3.8 Unit Analisis Data.....	36
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
3.11 Teknik Analisis Data.....	38
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	41
4.2 Visi dan Misi.....	41
4.3 Kendudukan	43
4.4 Gambaran Umum Kelurahan 35 Ilir	43
4.5 Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat II.....	45
4.6 Informan Utama	46
4.7 Informan Pendukung.....	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Proses Pelaksanaan e-Warong Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.....	48
5.2 Gambaran Keberhasilan e-Warong Anugrah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan 35 Ilir	53
5.3 Jumlah Kepalan Keluarga Laki-Laki dan Jumlah Kepala Keluarga Perempuan.....	57
5.4 Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Kematian dan Kelahiran Penduduk.....	58
5.5 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian.....	59
5.6 Respon Masyarakat Terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II.....	60
BAB V PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Kependudukan.....	43
Tabel 4. 2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga di Kelurahan 35 Ilir	44
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk dan kepadatan Penduduk Kecamatan Ilir Barat II Pertengahan Tahun 2011	45
Tabel 4. 4 Daftar Informan Utama	46
Tabel 4. 5 Daftar Informan Pendukung.....	47
Tabel 5. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Ilir Barat II Menurut Jenis Kelamin Pada Tahyn 2021	57
Tabel 5. 2 Jumlah Kematian dan Kelahiran Penduduk Kecamatan Ilir Barat II Pada Tahun 2021	58
Tabel 5. 3 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian	59

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran. 1 Pedoman Wawancara (<i>Interview Guide</i>)	73
Lampiran. 2 Transkrip Hasil Wawancara.....	82
Lampiran. 4 Dokumentasi	106
Lampiran. 5 Hasil Bukti Plagiarisme	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi masalah utama yang diperhatikan pemerintah pusat dan daerah. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghambat kemajuan negara dan menyebabkan masalah sosial lainnya. Hal ini bisa berdampak negatif pada seluruh Masyarakat (Sariman & Munadi, 2022: 729).

Salah satu langkah yang sering diambil oleh pemerintah adalah memberikan bantuan kepada warga yang kurang mampu atau miskin, yang dikenal sebagai Bantuan Sosial (Bansos). Program Bansos ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memecah siklus kemiskinan yang berlarut-larut, serta mendorong pertumbuhan ekonomi warga miskin agar mereka dapat menjadi lebih mandiri dan sejahtera. Dalam meminimalisir masalah kesejahteraan sosial, terutama kemiskinan, Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan beragam program penanggulangan. Salah satu program yang berbasis bantuan sosial adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH adalah inisiatif yang memberikan bantuan uang tunai kepada keluarga yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu, asalkan mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Harapan dari PKH adalah mengurangi beban biaya hidup keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutuskan siklus kemiskinan bagi generasi mendatang dalam jangka panjang (Sitorus et al., 2020: 72).

Program Keluarga Harapan, yang telah diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 melalui Kementerian Sosial. Program ini mirip dengan yang dikenal sebagai Conditional Cash Transfer (CCT), yang mengacu pada bantuan tunai dengan syarat kepada keluarga miskin (KM) yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat (KPM) PKH. Program ini dijalankan oleh Dinas Sosial, sebuah badan pemerintah yang bertanggung jawab di bidang sosial (Taufiq et al., 2018: 59).

PKH merupakan sebuah program yang memberikan bantuan sosial dengan syarat kepada keluarga atau individu yang berada dalam kondisi miskin atau rentan dan terdaftar dalam basis data program penanganan fakir miskin. Data ini dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, dan keluarga- keluarga yang memenuhi syarat ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018. Implementasi PKH telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, yang dalam Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa jaminan sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk memastikan seluruh rakyat memiliki standar hidup yang layak (Uswatun Chasanah, et. al).

Sumatera Selatan sebagai suatu provinsi yang kaya akan sumber daya alam (SDA) juga tidak luput dari kemiskinan. Sumatera selatan juga termasuk salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang tinggi di pulau Sumatera. Besarnya jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan menjadi acuan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memaksimalkan sumber daya yang dikelola sebaik mungkin demi menuntaskan kemiskinan. Sumatera Selatan menjadi kota kesebelas Program Keluarga Harpoon, ini setelah diresmikannya Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama (e-Warong KUBE). Menurut (Khofifah Indra Parawansa)

Salah satu daerah yang mendapatkan bantuan Pogram E-Warong KUBE PKH yaitu di Kelurahan 35 Ilir yang terletak di Kecamatan Ilir Barat II. Kota Palembang, di Kelurahan 35 Ilir ini masih banyak yang mengalami kesulitan ekonomi karena disana rat-rata penduduknya bekerja sebagai buruh, becak dan sebagainya, maka dari itu pemerintah menyalurkan Program e-Warong KUBE PKH agar bisa membasmi kemiskinan di kecamatan 35 Ilir, dengan diadakan Program e-Warong KUBE PKH tersebut sangat membantu perkonomian masyarakat disana dan dapat mengurangi masyarakat miskin yang kurang mampu, masyarakat dapat merasakan kehadiran pemerintah dengan adanya program ini. Sesuai dengan Data BPS pada September 2021 penduduk miskin di Indonesia berjumlah 26,50 Juta orang, jumlah tersebut memperlihatkan kemiskinan di Indoesia menurun sebanyak 1,04 juta orang pada Maret 2021 dan mengalami penurunan sebanyak 1,05 juta orang di bulan September 2020, (Data Badan Pusat Statistik (BPS).

Dari data tersebut memperlihatkan bahwa pemberantasan kemiskinan dipriorutaskan pemerintah, hal tersebut dapat dibuktikan melalui tidak sedikitnya program dalam menanggulangi kemiskinan yang dilakukan, memiliki tujuan untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan ekonomi. Dalam memberantas kemiskinan harusnya dilaksanakan bukan saja melalui pemberian bantuan uang begitu saja, tapi pemerintah memikirkan bagaimana supaya bantuannya tersebut bisa bersinergi.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang “Penanganan Fakir Miskin” bahwa hal tersebut menjadi usaha yang berkelanjutan, terarah, dan terpadu yang dilaksanakan Masyarakat, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah berupa kegiatan, kebijakan, dan program pendampingan, fasilitas, pemberdayaan, dan pendampingan untuk mencukupi kebutuhan dasar tiap-tiap warga negara. Adapula program yang sudah dilaksanakan Pemerintah sebagai usaha dalam mengatasi masalah kemiskinan yakni melalui pembentukan program dalam rangka meminimalisir beban pengeluaran para KPM (Keluarga Penerima Manfaat) seperti Bantuan Beras Untuk Rakyat Miskin (RASKIN) 2007, Pemberian Bantuan Kesehatan (Jamkes-mas) 2005, Jaminan Kesehatan (Askes-kin) 2006, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 2007, Bantuan Langsung Tunai (BLT) 2006, Program Keluarga Harapan (PKH) 2007, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) 2007.,

Salah satu upaya dalam menanggulangi kemiskinan yakni dengan Program Keluarga Harapan (PKH), PKH adalah usaha yang dilaksanakan pemerintah dalam “meningkatkan dan mempertahankan kesejahteraan sosial fakir miskin untuk memutus rantai kemiskinan”. Target PKH yakni “keluarga miskin yang terdata pada data terpadu program penanganan fakir miskin dengan komponen kesehatan dengan kriteria ibu menyusui dan hamil, serta anak nol (0) hingga anak yang berumur 6 tahun”. Adapula komponen pendidikan dengan kriteria anak berusia 6 tahun hingga usia 21 tahun, yang belum ikut wajib belajar dalam waktu 12 tahun dan kriteria lanjut usia didahulukan dimulai dari 60 tahun, dan penyandang disabilitas.

Walaupun PKH sudah djalankan dalam waktu 12 tahun, tapi terdapat sejumlah masalah pada pelaksanaannya, antara lain proses validasi sasaran tidak

sesuai dengan kebijakan yang berlaku hingga tidak lengkap hasil validasinya, kurangnya pemerintah daerah dalam berkomitmen mendukung PKH, tahapan verifikasi atas komitmen peserta PKH terhadap kesehatan dan pendidikan belum maksimal, kebijakan yang diberlakukan Kemensos (Kementerian Sosial) sering mengalami perubahan, dengan demikian bantuan yang disalurkan tidak efektif dan pengawasan berkala atau rutin dan evaluasi belum dilakukan berdasarkan pedoman (pedoman umum).

Program-program untuk mengetaskan kemiskinan yang sudah dilakukan nyatanya belum efektif dengan cara signifikan mengurangi jumlah penduduk miskin dengan demikian muncul pertanyaan mengenai “penyebab banyaknya program penanggulangan kemiskinan yang kurang optimal”. Dengan demikian, pemerintah harus melaksanakan berbagai usaha untuk mengentaskan kemiskinan, supaya kesejahteraan masyarakat miskin bisa terwujud.

Pada peningkatan koordinasi dalam menanggulangi kemiskinan pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010, Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang menjadi penyempurnaan dari Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. Pada peraturan presiden itu diamanatkan untuk membuat sebuah TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan) di tingkat pusat dengan keanggotaan yang meliputi dunia usaha, masyarakat, pemerintah, dan stakeholder yang lain. Sementara di Provinsi dan Kabupaten atau Kota “dibentuk TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan)” (Kemkominfo, 2011:17).

Pada koordinasi percepatan dalam menanggulangi kemiskinan, Presiden memberi pengarahan mengenai prosedur bantuan sosial tunai pada hubungannya terhadap perluasan keuangan di bulan April 2016. Selaras terhadap Presiden, Kementerian Sosial membentuk program pengentasan kemiskinan yang bersinergi supaya memberi hasil yang efektif, luas, dan efisien. Program yang dibuat kementerian sosial adalah menyalurkan bantuan sosial non tunai yang dinamakan E-Warong KUBE-PKH. Program E-Warong disahkan di Kota Palembang, yang menjadi program penanganan kemiskinan bersinergi, supaya berikutnya bisa memberi pengaruh yang efektif, luas, dan efisien. Program tersebut ialah

pengalihan bantuan sosial tunai ke bantuan sosial non tunai berbasis teknologi. Program tersebut bertujuan mengembangkan efektivitas bantuan sosial dan memperluas ruang lingkup layanan keuangan inklusif, dengan demikian masyarakat bisa diberdayakan.

Program e-Warong PKH adalah metode untuk menerapkan Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 Tentang “*Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama*”. Program tersebut menjadi tindak lanjut upaya pengentasan kemiskinan dengan sinergi “program E- Warong an Program Keluarga Harapan (PKH)”.

Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan yang berikutnya dinamakan e-Warong PKH ialah fasilitas usaha yang dibentuk pada sektor jasa untuk fasilitas pencairan bantuan sosial dalam bentuk uang tunai elektronik, bahan pangan pokok, keprluan usaha, pemasaran hasil produksi anggota yang dengan khusus bertujuan untuk menghindari distribusi bantuan pemerintah yang kurang berjalan.

Program e-Warong adalah hasil kerja sama Koperasi Masyarakat Indonesia Sejahtera (KMIS), bank pelaksana (BRI dan BNI), Perum Bulog (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik), dan Kementerian Sosial (Kemensos) untuk mendistribusikan bantuan sosial PKH dengan cara non tunai. Untuk memperoleh bantuan ini, keluarga penerima manfaat yang berikutnya dinamakan KPM memperoleh KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) untuk sarana untuk mencairkan bantuannya.

Program ini sudah diluncurkan Kementerian Sosial dan sebagai agen pembayaran keuangan dan keberlanjutan dari perbankan serta penyedia bahan pangan yang menjalin kerja sama dengan Perusahaan Umum (Perum Bulog) untuk penerima manfaat program bantuan pangan, dengan demikian KPM bukan hanya menjadi penonton pada bantuan sosial, tapi memiliki peran aktif untuk mengelola bantuan sosial tersebut. Selanjutnya, gagasan dalam membentuk e-Warong PKH pun bersumber dari pemberdayaan masyarakat yang sudah dibentuk yakni Kelompok Usaha Bersama atau yang umumnya dinamakan. E-Warong PKH adalah warung sembako biasa tapi proses transaksi menunjukkan perbedaan yaitu dalam

bentuk elektronik atau non tunai dengan tujuan supaya bantuan yang diperoleh masyarakat tepat sasaran, sebagai sarana memasarkan hasil produksi masyarakat sekitar khususnya untuk KPM (Keluarga Penerima Manfaat), dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka pengembangan usaha.

Pada penyelenggaraan program e-Warong, masih ada bermacam masalah berupa bangunan e-Warong yang telah dibangun tidak layak karena keterlambatan pencairan dana, keterbatasan waktu, dan masalah SDM (sumber daya manusia) di mana pengurus dan pendamping e-Warong masih sangat memerlukan pendampingan dalam bentuk pelatihan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terutama pada manajemen e-Warong. Sedangkan, masalah khusus yang harus terselesaikan yakni terkait manfaat dari e-Warong yang tidak secara penuh bisa dimengerti KPM. Kemudian, belum terserap pengetahuan terkait sistem pembayaran dan pembelanjaan melalui e-Warong dengan manfaat untuk para pemegang KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) tersebut.

Adapula hambatan lainnya yang dihadapi pada implementasi program e-Warong PKH yakni tujuan dari manajemen e-Warong yang belum terwujud. Hal tersebut dikarenakan terdapatnya perbedaan persepsi antar stakeholder yang berkaitan, contohnya pihak Perum Bulog dan Bank BRI, dengan demikian pada tahap pelaksanaannya tidak selaras terhadap kebijakan yang ditentukan. Masalah tersebut karena “petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan Kementerian Sosial sangat terlambat, dengan demikian dalam proses pelaksanaan tidak terstruktur dengan baik” (Maya Yusnita. dkk, 2017:3).

Keluhan yang lain disampaikan pendamping PKH, yakni mengenai kesulitan memberi bimbingan masyarakat dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan. Harusnya pendamping PKH diberi bimbingan atau pelatihan teknis dikarenakan tidak sedikit masukan untuk membimbing di lapangan, mereka merasakan belum terlalu menguasai, dan masalah yang dihadapi pada implementasi progra e-Warong yakni fasilitas transaksi yang mini.

Eksistensi program e-Warong PKH ternyata harus bisa memberi kemandirian terhadap masyarakat, dengan demikian tiap-tiap KPM harus dapat memahami tujuan dari program tersebut. Keseriusan pemerintah merupakan

sesuatu yang harus diperhatikan, hal tersebut karena memerlukan koordinasi dan kerja sama yang dibentuk antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mewujudkan tujuan dari program e-Warong PKH di Kota Palembang.

Pada pelaksaan program ini di Kota Palembang, masih ada bermacam hambatan bagi Keluarga Penerima Manfaat. Dengan demikian, diperlukan komitmen masyarakat dan pemerintah untuk bekerja sama dalam mengembangkan dan melaksanakan program tersebut supaya bisa terlaksana secara efektif. Pemerintah harus bisa mengendalikan pelaksanaan program e-Warong supaya terlaksana sesuai peraturan dan ketentuan dari Kementerian Sosial.

Dengan melihat persoalan yang sudah dijabarkan pada program e-Warong PKH, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Respon Masyarakat Terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan di Kota Palembang, serta apakah program ini telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga, penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“Respons Masyarakat Terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan Pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran latar belakang masalah tersebut, sehingga rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan E-Warong Program Keluarga Harapan pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?
2. Bagaimana respons masyarakat Terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan ada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan - Warong Program Keluarga Harapan pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II

Kota Palembang dan untuk mengetahui respons terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan ada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus penelitian ini, ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan E-Warong Program Keluarga Harapan pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang
- b. Untuk mengetahui respons masyarakat terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan pada Kelurahan 35 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu sosiologi ekonomi, kebijakan sosial, dan pemberdayaan masyarakat khususnya untuk mengetahui respons masyarakat terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan .

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan kontribusi informasi untuk mengenai Respons masyarakat terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi akademisi atau berbagai pihak yang berkompeten untuk mencari informasi atau sebagai referensi mengenai Respons masyarakat terhadap E-Warong Program Keluarga Harapan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. Alfabeta.
- Chalid, Pheni, 2009. Sosiologi Ekonomi. Jakarta : Center for social Economic Studies Press. Creswell 2013. Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian Riset. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Damsar, dan Indriyani (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi: Jakarta : Kencana Prenada
- Creswell. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar. Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Damsar, (1997), Sosiologi Ekonomi,: Manajemen PT. RajaGrafindo Persada. Denzin dan Lincoln 2011 dalam karya : the SAGE handbook of qualitative
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Ke 1). Literacy Nusantara Abadi.
- Hatta, Mohammad, 1985, Pengantar Ke Sosiologi Ekonomi, Jakarta, Inti Dayus Press.
- Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Johnson, Doyle Paul, 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern (terj), Jakarta, PT Gramedia.
- Kaelan 2012. Metode Penelitian Kualitati Indisipliner. Yogyakarta : Paradigma. Nazir, moh.
- Kasim, A. (1993). *Pengukuran Efektivitas Dalam Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Khomsan, A. (2015). *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta:
- Norman k. denkin. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta. Patton 2009.Qualitative Research and Evaluation Methods.
- Pratama. (2013). Efektivitas dan program. In *Jakarta : Balai Pustaka*. Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi Buku*. Jakarta: Salemba Empat. Siagian, S. (1978). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara. Steers, R. M. (1985). *Efektivitas organisasi*. Jakarta : Ppm. Erlangga.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. Dra. Budi Slistyowati, M. (2015). Sosiologi Suatu Pengantar.
- Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Jurnal Administrasi

- Publik, 6(91), 72–79.
- Psikologi Komunikasi. Remaja Rosdakarya.
Pustaka Obor Indonesia.
- Raco, J R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: jenis, Karakteristik dan Keunggulan. Cikarang : PT Grasindo
- Rakhmat, J. (2009). Metode Penelitian Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Rakhmat, J. (2005).
- Sajogyo, Pudjiwati Sajoga (2013) : Sosiologi Pedesaan. Jalan Sendok, Karanggayam CTVII, Depok, Sleman. DI Yogyakarta : Badan Penertbit Dan Publikasi UGM Press.
- Sariman, et. al. (2022). Program Keluarga Harapan (PkH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sambas Perspektif Maqashid Syariah. Cross-Border, 5(1), 726–750.
- Silaen, Sofar Dan Widiyono, 2013. Metodologi Penelitian Sosial. Bandung: PT Refika Aditama

JURNAL

- Azwar, Saifuddin. (2015). Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana. Kupang
- Edi Kana Talo, Victor. 2015. Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Keluarga Harapan (PKH) di Desa Welibo Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat. Fakultas Ilmu Sosial
- Kiwang, A. S. (2018). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PkH) Di Kota Kupang. Journal of Politics and Policy, 1(1), 31 – 48. <https://jppol.ub.ac.id/index.php/jppol/article/view/5>
- Kiwang, A. S. (2018). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PkH) Di Kota Kupang. Journal of Politics and Policy, 1(1), 31 – 48. <https://jppol.ub.ac.id/index.php/jppol/article/view/5>
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi ke 9). Rineka Cipta.
- Kominfo. (2021). Data Penerima PKH Kabupaten Paser. <https://kominfo.paserkab.go.id/storage/Pengumuman/data-pkh-kabupaten-Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.>

- LeliharniDamanik, Grace. 2013. Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Selayang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lubis, E. F., Zubaidah, E., Jumlah, P., Pekanbaru, K., Jumlah, T., & Miskin, P. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Abstrak jumlah penduduk 268 juta jiwa dan terbagi dalam 34 provinsi. *Dengan Jumlah Sumber : Badan Pusat Statistik*, 9(2), 88–99.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>
- Najidah, N. (2013). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Parwati, Linda. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Studi Deskriptif Kuantitatif Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Harapan di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali), Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutami, W. D. (2012). Jurnal Strategi Regional Pedagang Pasar Tradisional. Biokultur, Vol/No.2/Juli-Desember, 127-148.
- Yunus, E. Y. (2019). Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). *REFORMASI*, 138- 152.